

Kebumen, 08 September 2025

Sifat : Segera
Perihal : Pengaduan

Kepada

Yth. Bapak Wakil Presiden RI

di -

Jakarta

Dengan hormat,

Salam sehat selalu untuk kita sekalian, seiring doa semoga kita selalu sehat walafiat dalam lindungan Alloh SWT dalam melaksanakan tugas dan aktifitas keseharian kita amin.

Dengan ini mengajukan pengaduan terkait dugaan penyalahgunaan pejabat dan tindakan semena-mena kepada karyawan di Puskesmas Kebumen III yang beralamat di Jalan Mangkusari No.4 Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah bernama drg Mira Maria Mirza dengan NIP. 19790504 200604 2 014. Drg Mira Maria Mirza menjabat sebagai Kepala Puskesmas Kebumen III dari tahun 2017 sampai saat ini.

Kronologi kejadiannya :

1. Dari tahun 2017 awal saya bekerja di Puskesmas Kebumen III sering diperlakukan beda dengan teman-teman saya yang lainnya,
2. Tahun 2017 atau tahun 2018 saya pernah di tegur oleh kepala Puskesmas Kebumen III dengan alasan katanya teman saya tidak nyaman sehingga teman-teman yang sebagai tenaga Sukarela keluar dari Puskesmas Kebumen III, pada saat itu penjaga malam yang bernama Mas Wahib kakak dari petugas kebersihan waktu piket saat itu sudah jam 22.30 lebih tetapi belum kembali ke Puskesmas Kebumen III dan tidak pamit kepada perugas piket (Bidan 2 orang) tetapi pintu gedung Puskesmas dalam kondisi tidak tertutup. Saya dan teman saya berinisiasi untuk mengunci pintu Gedung Puskesmas, apabila petugas jaga lalai atau tidak control takut apabila ada orang luar masuk ke area

dalam gedung, karena ruang jaga kita ada di ruang belakang. Apabila nanti petugas jaga malam datang dengan harapan akan mengetuk pintu belakang untuk memanggil bidan jaga,

3. Keesokan paginya saya diminta untuk menghadap ke Kepala Puskesmas Kebumen III, tetapi teman saya yang 1 sift pun tidak dipanggil. Dengan alasan petugas jaga keluar karena pintu Puskesmas di tutup oleh saya, padahal kami berdua waktu itu berinisiatif mengunci pintu demi keamanan gedung. Pada waktu saya di panggil Kepala Puskesmas menjelaskan teman-teman keluar karna saya. Alasan kepala Puskesmas mereka tidak saling kenal mengapa bisa mengatakan seperti itu. padahal mereka pun saling kenal juga lah yang penjaga malam itu kakak nya petugas penjaga kebersihan. Di tanggal ini saya di ancam kepada kepala Puskesmas Kebumen III bahwa apabila saya tidak diam atau tidak menuruti apa yang di perintah oleh Kepala Puskesmas saya akan di Keluarkan dari Puskesmas Kebumen III,
4. Dari petugas penjaga malam sampai sekarang ganti pun sampai saat ini masih bekerja di Puskesmas dan tidak ada keluhan tentang saya,
5. Saya juga pernah di fitnah oleh rekan saya yang bernama Bu Aziz saya di fitnah memberikan surat rujukan kepada pasien dari desa Gemeksekti, padahal yang memberikan rujukan teman saya yang bernama Triana Pratiwi, dan saya sama sekali tidak tahu menahu tentang pasien tersebut. tetapi kebetulan pas yang teman satu sift saya yang bernama Triana Pratiwi yang memberika surat rujukan tersebut,
6. Pada tahun 2018 di adakan seleksi pegawe BLUD dari semua tenaga Sukarela di perbolehkan mengikuti seleksi tes BLUD tersebut, termasuk saya. Di situ kepala Puskesmas tidak memberitahukan berapa yang akan di terima sebagai tenaga BLUD di Puskesmas Kebumen III, selang beberapa hari setelah tahapan sudah kita lalui yang di terima dari tenaga bidan 2 orang yaitu yang paling lama mengabdikan dan yang ke 2 teman saya di bawah saya setelah saya di terima bekerja di Puskesmas Kebumen III,
7. Tahun 2019 saya mengikuti seleksi tes BLUD kembali dan tidak diberikan surat , pada saat itu bu Mira Maria Mirza mengatakan tidak ada anggaran untuk karyawan BLUD jadi tidak akan mengangkat karyawan BLUD. Tetapi saya dan teman saya 2 dari pendaftaran mencoba mendaftar saja siapa tahu ada anggaran BLUD. Saya dan 2 orang teman saya mengikuti sampai ke tes tertulis. Selang beberapa hari saya dikabari oleh teman saya dari perawat dan bidan untuk menanyakan ke Bu Mira Mahendra dan Isti Wakhidatun di suruh oleh Bu Mira untuk berangkat tes wawancara. Saya akhirnya menanyakan ke Bu Mira apakah saya boleh berangkat tes wawancara di Kantor Dinas

PPKB? Jawaban dari beliau butuhnya tenaga RM dan administrasi. Padahal di situ saudara Mahendra belum adanya STR dari tenaga RM, mengapa sama Bu Mira di ajukan sebagai tenaga RM,

8. Saya di tahun 2020 mengikuti tes seleksi BLUD kembali dan diberi rekomendasi seperti teman teman. Tetapi dari 5 bidan yang di terima 3 bidan, saya dan teman saya tidak di terima sebagai tenaga BLUD,
9. Dari tahun 2020 sampai tahun 2024 Puskesmas Kebumen III tidak mengangkat tenaga BLUD Bidan,
10. Dari tahun 2020-2024 saya dan teman saya terkadang merasa diperlakukan seperti di anak tirikan, Bu Mira mengatakan kita di Puskesmas selalu di sembunyikan setatus kepegawaianya, apabila ada tamu atau rapat kita tidak di ikut sertakan. Pernah pas saat ada pertemuan dan dari Dinkes PPKM berbarengan dengan acara LOKMIN saya dan teman saya datang ke AULA untuk mengikuti LOKMIN tetapi di depan forum acara tersebut Bu Mira berbicara di depan teman-teman intinya kita tidak diperbolehkan untuk mengikutinya. Sebelum ada tamu datang dari Dinkes saya dan teman saya bernama Dwi Purwati di persilahkan untuk keluar dari Aula Puskesmas Kebumen III,
11. Setiap acaran/ ada acara akreditasi saya dan teman saya selalu tidak di ikut sertakan untuk mengerjakan tugas apapun atau mengikuti acara akreditasi di Puskesmas, walaupun saya dan teman saya selalu di piket malam setiap ada acara-acara atau pertemuan apapun,
12. Pada tanggal 4 Januari 2025 saya dan teman saya bidan yang sebagai tenaga sukarela, di panggil oleh Bu Mira tentang tidak diperbolehkannya adanya tenaga Sukarela. Tetapi saat itu kami sedang mengikuti pendaftaran seleksi tes PPPK tahun anggaran 2024 dan di Puskesmas lain pun saat itu belum ada yang di rumahkan. Mengapa dari Puskesmas Kebumen III sudah ada yang merumahkan. Bu Mira menjelaskan akan mengangkat tenaga BLUD hanya 1 tetapi itupun bisa dari kita berdua ataupun orang lain yang akan masuk ke Puskesmas Kebumen III. Bu Mira memberhentikan tanpa selemba surat apapun. Dan saat itu Bu Mira mengatakan akan memberika surat rekomendasi untuk mengikuti seleksi tes BLUD supaya mendapatkan nilai afirmasi 20%,
13. Pada tanggal 06 Januari 2025 saya di temani suami saya menanyakan ke Kantor Dinkes PPKB Menanyakan tentang di rumahkan nya kami, karena di Puskesmas lain belum ada yang merumhkan tenaga sukarela nya. Pada saat itu saya di Dinkes bercerita saya mengabdikan dari Maret tahun 2017 sampai saat ini sambil saya menunjukkan surat tugas saya, mengapa di perlakukan seperti ini dan di perlakukan seperti di anak tirikan oleh

Kepala Puskesmas Kebumen III Pernah mengikuti seleksi tes BLUD 3-4 kali lupa dan pernah ada yang pernah tidak diberikan surat rekomendasi. Pada saat tahun 2019 pernah mengatakan tidak ada anggaran BLUD tetapi pada akhirnya teman saya tetap di usulkan sedangkan saya tidak. Saya juga cerita sampai ada masalah teman yang salah tetapi saya yang disalahkan, dan ada antar karyawan terjadi perselingkuhan Supir sudah ASN dengan tenaga kebersihan yang adeknya penjaga malam berselingkuh di lingkungan Puskesmas Kebumen III di biarkan tetapi saya yang seperti ini selalu di salahkan. Seperti adanya masalah dendam pribadi. Akhirnya kepala DINKES PPKB Kabupaten Kebumen mengizinkan saya untuk kembali lagi berangkat seperti biasa. Tetapi saya mengatakan saya takut untuk saya kembali lagi ke Puskesmas karena Bu Mira sudah tidak menjadwalkan saya dan teman saya. Dan kepala Dinkes PPKB mengatakan akan menghubungi Bu Mira, supaya bisa berangkat dan kembali bekerja seperti biasanya,

14. Tanggal 06 Januari 2025 sekitar jam 16.00 wib Bu Mira menepi saya dengan nada marah-marah dan menyuruh saya, teman saya dan suami saya untuk menghadap ke Bu Mira jam 08.00 WIB pada hari berikutnya,
15. Tanggal 07 Januari 2025 saya, teman saya dan suami saya memenuhi keinginan bu Mira untuk menghadap ke Puskesmas Kebumen. Di Ruang Aula ada Bu Kepala Puskesmas Kebumen III (Bu Mira, Bu KTU, Bu Kepala Bidan dan Bu Kepala UKM) di situ saya di suruh menjelaskan apa maksud saya datang Ke DINKES PPKB Kabupaten Kebumen, saya menjelaskan,
 - A. Menanyakan tentang di rumahkannya tenaga sukarela, sedangkan di lingkungan Puskesmas lain belum ada tenaga yang statusnya sama dengan kami untuk di rumahkan,
 - B. Saya dan teman saya di perlakukan seperti di anak tirikan di Puskesmas Kebumen 3, seperti: tidak pernah diberikan pekerjaan seperti teman-teman yang lain, apabila ada tamu atau rapat tidak pernah di ikut sertakan, bercerita sudah mengabdikan dari tahun 2017 dan pernah mengikuti seleksi tes BLUD tetapi tidak diberikan surat rekomendasi. Dan pernah ada yang sampai tahap seleksi tes wawancara tetapi tetap belum di terima sebagai tenaga BLUD
 - C. Ketika ada yang bersalah sampai melakukan perselingkuhan di area Puskesmas Kebumen III, Bu Mira juga tidak menindak lanjuti mengapa saya yang tidak melakukan hal seperti itu seakan-akan saya melakukan suatu kesalahan yang sangat besar,

Saya sudah menjelaskan alasan saya ke Dinkes dan sudah meminta saya dan suami saya bu Mira tetap marah-marah kepada saya. Saya di aula Puskesmas Kebumen 3 untuk membacakan dengan keras isi perpanjangan kontrak tersebut. tetapi pada akhirnya saya tidak di ijin untuk menanda tangani kontrak perpanjangan kerja. Sedangkan teman saya di ijin untuk di bertanda tangan di Aula Puskesmas Kebumen III. Berbeda perlakuannya kepada saya, Bu mira menghendaki saya untuk bertandatangan di depan Pak Kepala Dinkes PPKB dengan catatan harus saya yang menghubungi pak Kepala Dinkes PPKB dengan cara apapun dan kapan. Sebagai seorang karyawan dan saya merasa bawahan saya lakukan,

16. Dari tanggal 07-20 Januari 2025 saya setiap hari berusaha datang ke Kantor Dinkes PPKB untuk meminta ijin bertemu dengan bapak Kepala Dinkes,

17. Pada tanggal 10 Januari 2025 saya bertemu dengan Bu Emi di kantor Dinkes , karena dari tanggal 7 Januari 2025 saya mau bertemu dengan beliau untuk meminta ijin bertemu dengan Kepala Dinkes PPKB. Saya menjelaskan apa maksud saya datang ke Dinkes oleh Bu Emi. Saya menjelaskan bahwa Bu Mira menghendaki saya untuk tanda tangan perpanjangan kontrak saya di depan Pak Kadinkes tetapi saya yang harus menghubunginya,

Bu emi akhirnya menelpon Bu Rudi (Bu KTU Puskesmas Kebumen III) Menjelaskan intinya tidak harus bertanda tangan di depan Kepala Puskesmas Kebumen III. Bu Rudi menjelaskan bahwa Bu Kepala Puskesmas Kbeumen III tetap menghendaki untuk saya tetap bertandatangan di depan pak Kepala Dinkes. Ya sudah nanti sama bu KTU akan di sampaikan ke kepala Puskesmas Kebumen III. Akhirnya saya di suruh pulang oleh Bu Emi di sampaikan nant dari pihak Puskesmas yang akan menghubungi saya,

Jam 10.00 WIB saya di wa sama Bu Rudi di tanya posisi dimana saya jawab di rumah, tadi di pesenin apa di Dinkes? Saya jawab nanti di hubungin pihak dari Puskesmas,

18. Tanggal 12 Januari 2025 saya di hubungin oleh Bu KTU untuk meghadap Bu Rudi tetapi di ruang persalinan. Bu KTU dan Bu Juminah menemui saya di ruang persalinan di ruang nifas. Intinya saya belum di perbolehkan oleh Bu Mira untuk kembali bekerja sebelum tanda tangan kontrak depan Bapak Kepala Dinkes, walaupun pada tanggal 07 Janauri 2025 bapak Kepala Dinkes Kabupaten Kebumen sudah mengijinkan saya untuk kembali bekerja sampai dengan pengangkatan tes BLUD tetapi Ketika ibu Mira belum mengijikan saya tidak boleh berangkat. Di ruang situ saya suami saya oleh Bu Juminah Bidan Puskesmas Kebumen III bahwa suami saya normal apa tidak, sampai tua suami saya baru menikah. Dan saya sama Bu KTU juga di arahkan untuk mendaftar kerja di

tempat lain, seolah-olah seperti sama hal nya memperlakukan tidak sama dengan teman saya. Dan di ruangan nifas saya menjelaskan juga bahwa bukan saya yang melaporkan adanya Pungli di Puskesmas Kebumen III, saya tidak melaporkan adanya pembayaran pengambilan AKTE , SHK dan Imunisasi HB0. Karena ada teman yang mengabari saya bahwa kepala Puskesmas menuduh saya. Di situ saya di tanyakan kembali oleh Bu Rudi saya akan tetap menemui Bapak Kepala Dinkes atau saya lebih baik sudah tidak tandatangan perpanjangan kontrak lagi untuk di Puskesmas Kebumen III karena Bu Mira sudah tidak simpatik lagi dengan saya,

19. Di tanggal 20 Januari 2025 saya alhamdulillah bisa bertemu dengan Dr Iwan kepala Dinkes PPKB Kabupaten Kebumen, saya bertemu dengan bu Sekretaris Dinkes PPKB alhamduullah bu Sekdin mengatakan bahwa Bapak Kepala Dinkes ada monggo bisa di hubungi Bu mira, boleh saya telp, boleh. Tetapi setelah saya telp berulang kali Bu Mira tidak mau menjawab dan saya WA pun tidak mau membalas. Saya masuk ke ruang Pak Kepala Dinkes PPKB dan bertemu Dokter Iwan, meminta ijin dan tujuan saya datang ke Dinkes. Pak dr Iwan mengijinkannya. Dan saya meminta ijin kepada Dokter Iwan untuk menemui Bu Mira terlebih dahulu karna Bu Mira di hubungi belum bisa. Saya telp dan WA bu Rudi saya di arahkan untuk menemui Bu Mira. saya kembali ke Puskesmas Kebumen III dan meminta ijin saya sudah bertemu pak kadinkes dan pak kadinkes sedang ada waktu dan hari ini jam nya longgar, monggo mau jam berapa. Karna sedang ada pelayanan gigi saya menunggu tidak ada nya pasien di ruang gigi. Bu mira marah-marah kepada saya, saya yang di tuduh pencuri, suami saya mental preman, katanya teman-saya sudah takut nada yang tinggi sambil tangannya mengarahkan kepada saya dan sampai menggrebek meja. Sambil mengatakan awas kamu sampai berani menampakkan muka mu kebal di Puskesmas Kebumen III, saya di bilang orang bodoh, tidak punya otak, orang tidak punya muka dan tidak tau malu, saya di tuduh suka mengajarkan kejelekan kepada teman saya, di katakana mental maling. padahal saya sama sekali tidak pernah melakukan semua itu. saya mengatakan saya mengambil map kepegawean saya saya pun sudah meminta ijin kepada mas dwi, karna saya mau mengopi atau menyescan dokumen surat kerja saya sari tahun 2017 karna saya sama sekali tidak mempunyai soft copinya. Akhirnya saya meminta maaf dan ijin pamit untuk kembali ke Dinkes lagi. Dan saya menanyakan tentang tandatangan perpanjangan kontrak saya, di jawab saya katanya menembak kepala Bu mira supaya mau tandatangan. Dia tidak membuat jadwal terlebih dahulu. Saya menjelaskan bdari tanggal 7-20 januari 2025 saya meminta ijin kepada kepala dinkes tetapi bapak baru

ada waktu hari ini. Saya tetap salah beberapa kali saya sudah menyampaikan maaf saya, saya tetap di jawab terserah. Saya sama bu rudi di pesenin saya suruh nungguin di Lorong ruang tunggu pelayanan, dan untuk ke dinkes bareng-bareng. Dari habis dari dinkes saya suruh membacakan ulang apa isi perpanjangan kontrak tersebut. dan di jelaskan tentang mekanisme seleksi BLUD. Saya sudah tanda tangan perpanjangan kontrak dan meminta maaf di depan bapak kepala dinkes. Dan sesudah tanda tangan bu ira tetap marah-marah kepada saya. Sampai saya pamit dan sudah di tutup acara tanda tanganya saya tetap meminta maaf keada bu mira, sampai di depan teras kantor Dinas Kesehatan saya pun meminta maaf tetapi beliau tetap mencacimaki saya dan mengintimidasi saya. Akhirnya saya sebagai karyawan hanya Cuma bisa merendahan dan saya juga sudah di katakana awas sampai kamu berani menampakkan muka mu di area puskesmas kebumen III ya saya, tetap menunggu di jadwalkan kembali,

20. Tanggal 14 Februari 2025 saya dating ke rumah Bu KTU, Bu Rudi saya menanyakan tentang penjadwalan saya. Saya di suruh menanyakan langsung ke bu mira. saya bertanya posisi bu mira saat ini ada dimana tidak di rumah ga tau dimana monggo di hubungin sendiri. Dan saya menjelaskan saya sudah berulang kali meminta maaf kepada bu mira dan berusaha menuruti apa yang dia inginkan mengapa saya belum di jadwalkan. Saya di bilang saya mau membuat huru hara kemana lagi. Bu Mira istri pejabat dilawan. Bu KTU bukan untuk mengarahkan tetapi seolah-olah saya telah membuat keributan di dengan Puskesmas Kebumen III dan Bu KTU puskesmas mengatakan Bahwa Bu Mira Maria Mirza istri pejabat koh dilawan,
21. Tanggal 16 februari 2025 saya dating menemui ke rumah bu mira, tetapi bu mira sedang tidak ada di rumah dan sedang di perjalanan dari bandung,
22. Tanggal 17 februari 2025 saya menemui di puskesmas kata teman saya bu mira sedang ada di kecamatan kebumen untuk upacara. Karna sang ada lokmin saya sore ke rumah bu mira. saya bertemu di depan halaman, tetapi bu mira membuang muka kepada saya. Dan yang menemui saya ART nya, mengatakan ibu sedang cape jadi tidak bisa di ganggu,
23. Tanggal 19 februari 2025 mas soni datang ke rumah saya untuk mengatakan ada surat dari bu mira. surat itu surat keputusan kontrak kerja karna saya tidak disiplin kerja dan tidak ber etika dengan baik,. Saya sama sekali belum di kasihkan jadwal seperti teman saya yang dijadwalkan dan saya menanyakan kepada teman saya dia di jadwalkan lagi seperti apa, dwi purwati mengatakan di telp oleh bu kepala bidan dan bu neng di telp oleh bu mira untuk kembali bekerja. Ya saya kan ya akan di jadwalkan lagi. Saya tidak

ada etika, saya sudah menuruti apa yang di inginkan semua oleh bu mira dan saya sudah meminta maaf berulang kali kepada bu mira koh ya masih salah. Saya merasa seperti di bola pingpongkan oleh bu mira,

24. Pada tanggal 20 Februari 2025 saya menghubungi kepala Puskesmas Kebumen III, untuk bertemu dengan beliau tentang kejelasan saya diberhentikan dari Puskesmas Kebumen III. Pada jam 11.00 wib beliau menjajikan saya untuk menghadap. saya menunggu karna sedang ada acara jejaring di Puskesmas Kebumen III, saya tunggu sampai bu mira selesai. Saya menunggu di musola atas. Saya dengan telinga saya sendiri di hadapan teman-teman bu mira mengatakan saya sudah malas bertemu dengan dia, dia meminta Bu nengah dan Bu KTU untuk ada di Aula Puskesmas Kebumen III. Saya di situ menanyakan surat tersebut karna saya merasa belum sama sekali di jadwalkan tetapi saya sudah di sebutkan tidak disiplin dan saya sudah berulang kali saya meminta maaf kepada beliau saya masih tetap salah. Dan saya tetap meminta untuk tetap di jadwalkan kembali sampai adanya penerimaan tes BLUD tetapi beliau tetap tidak mau menjadwalkan saya. Dan saya mengatakan tanpa ada SP/ teguran kepada saya saya koh diberika surat pemberhentian seperti itu. dan saya menjelaskan pada saat tanggal 20 januari 2025 saya sudah menuruti apa yang dikehendaki ibu mira, saya pun di situ di marah-marah dan di berikan kata-kata saying sangat tidak layak di lontarkan, saya bodoh dan tidak punya otak. Bahkan beliau mengatakan bahwa orang-orang dari Dinkes PPKB itu orang-orang bu Mira semuanya. Jadi Ketika saya menyampaikan apapun dia adalah orang-orang saya,
25. Tanggal 26 februari 2025 saya bersurat kepada pak sekda untuk pengarahannya dalam menyelesaikan masalah ini. Sama pak sekda di dispo surat nya kepada kepala BKPSDM intinya saya diarahkan untuk mengikuti tes CPNS bila umur saya masih mencukupi, dan adanya penambahan tenaga sukarela baru setelah saya di perlakukan seperti itu oleh bu mira itu hak nya bu mira,
26. Tanggal 18 maret 2025 saya menghubungi bu KTU untuk meminta surat untuk mendaftar BLUD, saya kepada mas soni di arahkan untuk wab u rudi. Saya menanyakan saya harus ke Puskesmas atau Gedung Haji saya wa saja. Dan saya di wa oleh mas soni saya mengambil surat nya di ruang persainan, surat sudah jadi,
27. Pada bulan Juli 2025 saya mengikuti tes BLUD saya tetap tidak mendapatkan rekomendasi untuk menambah nilai afirmasi 20%,

28. Saya bersurat ke Bupati Kebumen mengenai nilai afirmasi, dan SISDMK saya sudah dimatikan, oleh pihak Puskesmas Kebumen III. Sehingga saya tidak mendapatkan nilai afirmasi untuk anggaran BLUD tahun 2025 ini,
29. Dan di seleksi tes PPPK saya mendapatkan kode R4 pun saya tidak di usulkan untuk menjadi PPPK Paruh waktu saya menanyakan lewat WA,
30. Lewan aliansi R4 kabupaten kebumen saya menanyakan dan berkoordinasi dengan siapa untuk di usulkannya R4 saya di arahkan untuk menghubungi Ketua ranting IBI. Karena dengan status saya dan pemberhentian kontrak kerja saya dengan cara seperti itu. jadi kita menaung ke organisasi karna sebagaimana itu seperti ibu kita. Dan saya pun menceritakan semua kronologi kejadian saya, saya di arahkan kembali ke puskesmas untuk menanyakan kembali. Saya menjawab, saya sudah berusaha menghubungi Bu KTU tetapi bu KTU belum membalas wa saya bu,
31. Tanggal 20 Agustus 2025 menghubungi aliansi R4 kembali, saya di arahkan ke Dinkes PPKB untuk menanyakan, tetapi juga belum menemukan solusinya,
32. Tanggal 21 Agustus 2025 kami diberikan fasilitas untuk bertemu antara Dinkes PPKB (Bu Emi), Kepala Puskesmas Kebumen III dan Bu KTU Puskesmas Kebumen III Saya berusaha dan dari BPKSDM Bu Lies tetapi belum membawakan hasil yang maksimal,
33. Tanggal 27 Agustus 2025 saya bersurat ke INSPEKTORAT Daerah Kabupaten Kebumen belum ada penyelesaiannya,

Dampak dari kejadian kepada saya di perlakukan seperti membola pingpongkan saya oleh kepala Puskesmas tetapi saya tetap tidak di jadwalkan kembali ke Puskesmas Kebumen III. Saya sebagai seorang karyawan yang sudah merasa terintimidasi dan mendapatkan cacian dan hinaan sebagai karyawan ya merasakan ketakutan hati. Perlakuan dan janji oleh kepala Puskesmas Kebumen III untuk mendapatkan nilai afirmasi tidak diberikan dan pada setelah saya mengikuti seleksi tes PPPK pun saya tidak di usulkan.. Saya sudah berupaya meminta/bersurat untuk menyelesaikan permasalahan saya dengan Kepala Puskesmas Kebumen III.saya sampai hari belum kembali lagi bekerja di Puskesmas Kebumen III. Tetapi saya juga belum mendapatkan solusi untuk permasalahan ini. Kepala Puskesmas Kebumen III (ASN) sampai melakukan Tindakan intimidasi dan berkata kasar kepada karyawannya. Apakah jabatan atau ASN nya yang beliau gunakan untuk menindas karyawannya.

Terkait dengan permasalahan yang kami uraikan diatas , mohon kiranya BAPAK WAKIL PRESIDEN RI menindak lanjuti laporan dari saya, apa bila di izinkan saya memohon dengan

sangat apabila ada kesempatan saya di usulkan untuk menjadi PPPK paruh waktu, karena saya sudah mencoba untuk meminta keadilan dan meminta media dengan Kepala BKSDM kabupaten Kebumen (Jawa tengah), DINKES PPKB kabupaten Kebumen, pada intinya ada pada kepala Puskesmas Kebumen III (Jawa Tengah). Akibat dengan kejadian ini membuat kefatalan masa depan seseorang.

Apabila untuk informasi dan kejelasannya lebih lanjut saya bersedia untuk menghadap BAPAK WAKIL PRESIDEN RI.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Harapan Pelapor

1. Mohon Di tindak lanjuti perilaku Pejabat ASN yang melakukan Tindakan Mencaci maki, Menghinaan, dan Mengintimidasi seseorang
2. Mohon Di tindaklanjuti Pejabat ASN yang seolah-olah menggunakan kekuasanya untuk kepentingan dan memperlalukan seseorang dengan semena-mena. Bahkan seseorang itu seperti di bola pingpongan dengan semua jabatan dan kekuasaanya,
3. Mohon untuk di diperlakukan adil seperti teman saya atau seperti karyawan pada umumnya, (Dibuatkan jadwal setelah penandatangan kontrak, di buatkan surat Rekomendasi penambaha nilai Afirmasi pada seleksi BLUD dan Di Usulkan sebagai PPPK Paruh Waktu)

karena saya sudah mengabdikan di Puskesmas selama 7 tahun 10 bulan dan sudah mengikuti seleksi PPPK sampai dengan seleksi CAT,

4. Mohon untuk ditindaklanjuti laoran saya, karena di kabupaten Kebumen saya belum menemukan solusi